

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di General Engineering PT.PAL Indonesia (Persero) dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain :

A. Sistem Produksi

1. Tipe proses produksi yang ada pada PT PAL INDONESIA (PERSERO) terutama pada divisi rekayasa umum adalah *Engineering to Order (ETO)*, yaitu bila pemesan meminta produsen untuk membuat produk yang dimulai dari proses perancangannya (rekayasa) dan spesifikasi yang dibutuhkan hingga diproduksi dan dikirimkan ke tangan konsumen/pelanggan.
2. Tipe tata letak fasilitas produksi pada PT PAL INDONESIA (PERSERO) khususnya pada divisi rekayasa umum adalah tata letak fasilitas berdasarkan lokasi material tetap (*fix material location/fix layout*). Merupakan metode pengaturan suatu fasilitas produk seperti mesin, manusia dan komponen lainnya yang bergerak menuju komponen produk utama yang berada pada posisi tetap.
3. Pada proses pembuatan *support frame* memiliki total delapan belas operasi proses diantaranya seperti *marking, cutting, banding, fitup, welding, drilling, grinding*, satu kali penyimpanan dan tiga kali inspeksi dengan menggunakan *Non Destructive test (NDT)*. Proses NDT dilakukan dengan dua jenis yaitu menggunakan UT dan MT.

B. Pergudangan

1. Tugas utama dari bagian ini adalah sebagai pengawas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dibidang pergudangan dalam rangka pencapaian target sebagaimana yang telah ditetapkan.
2. Proses yang terjadi dalam bagian pergudangan adalah pengadaan barang, barang keluar, dan pengiriman barang kepada konsumen.
3. Berkas-berkas yang harus dibuat untuk membantuk terlaksananya ketiga proses tersebut adalah mrl atau *purchaserequisition*, bon bahan masuk, bon bahan keluar, surat jalan pengiriman barang, form permintaan, dan laporan stok gudang.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. Divisi General Engineering PT.PAL Indonesia (Persero) seharusnya meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. Divisi General Engineering PT.PAL Indonesia (Persero) seharusnya mananamkan rasa memiliki terhadap fasilitas produksi menjadikan peralatan lebih terpelihara.
3. Lebih meningkatkan komunikasi antara karyawan dan bagian agar terjali kerjasama yang lebih baik dan meminimalisir terjadinya *miss communication*.

4. Untuk bagian pergudangan akan lebih baik jika membuat penjadwalan untuk pengadaan barang yang disesuaikan dengan rencana *job* yang diterima. Agar memiliki waktu lebih banyak untuk proses pengadaan dan tidak terjadi penjaduan produksi karena kedatangan barang yang terlambat. Rencanakan pula safety stock untuk setiap bahan dan material yang dikira krusial.